

**Pengaruh *Net Working Capital* dan *Return on Asset* terhadap *Earning Per Share* pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010 – 2022**

Pertiwi Isti Fatimah<sup>1</sup>, Destian Andhani<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: [pertiwiif1012@gmail.com](mailto:pertiwiif1012@gmail.com)<sup>1</sup> [dosen02464@unpam.ac.id](mailto:dosen02464@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara <i>Net Working Capital</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Earning Per Share</i> PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2010-2022. Berdasarkan hasil penelitian <i>Net Working Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i>, <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i>, dan <i>Net Working Capital</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>Earning Per Share</i>. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Net Working Capital, Return On Asset, Earning Per Share</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i2</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Net Working Capital and Return On Asset on Earning Per Share of PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the period 2010-2022. The research method used is quantitative descriptive. The population in this study is all financial reports of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. The sample used is the financial position report and profit and loss report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the period 2010-2022. Based on the results of the study, Net Working Capital has a significant effect on Earning Per Share, Return On Asset has a significant effect on Earning Per Share, and Net Working Capital and Return On Asset have a significant effect simultaneously on Earning Per Share. Suggestions for further researchers are expected to examine other factors that can affect Earning Per Share.</i></p>
<p><b>How to cite:</b> Fatimah P.I &amp; Andhani, D. (2024). Pengaruh Net Working Capital dan Return on Asset terhadap Earning Per Share pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010 – 2022. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i> 4(3). 423-432</p>	<p>This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.</p>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

## PENDAHULUAN

Perdagangan internasional minyak sawit Indonesia berprogres karena faktor *margin-intensive*. Ekspor produk yang masa produksinya panjang, seperti CPO dan PKO terus meningkat. Namun margin yang lebar tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekspor. Margin keuntungan rendah yang meluas memerlukan perhatian pemerintah. Tanpa diversifikasi produk dan pasar, Indonesia bisa kalah dalam persaingan dagang. Ini dikarenakan produk yang diproduksi mirip dan kurang variatif. BPDP berencana membuat *Endowment Fund*. Dana ini akan membantu industri kelapa sawit menjadi berkelanjutan. Kontribusinya dipungut dari pajak ekspor OPB yang berjumlah Rp 5,7 miliar setiap tahunnya. Solusinya, keberadaan BPDP harus dimanfaatkan secara maksimal.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah perusahaan yang memiliki produk berbahan dasar kelapa sawit. Itu salah satu sumber daya Indonesia yang luar biasa dan membuat raksasa dunia. Berikut ini fenomena-fenomena yang ditemukan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah bahwa sepanjang tahun 2016-2020 modal kerja mengalami penurunan yang sangat signifikan. Tahun 2019 dan 2020 menunjukkan modal kerja yang negatif, hal ini akan memberikan pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena tidak tersedianya modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada sisi aktiva perusahaan, mengalami kecenderungan peningkatan, namun terdapat indikasi bahwa aset tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik untuk memperoleh laba, hal ini dibuktikan dengan perolehan laba setelah bunga dan pajak yang terus mengalami penurunan sepanjang tahun 2017-2019.

*Net Working Capital* (NWC) merupakan rasio yang berfokus pada kemampuan modal. Rasio ini membandingkan antara jumlah aset lancar dan jumlah utang lancar. *Return On Asset* (ROA) ialah hasil (keuntungan) dari banyaknya aset dalam suatu bisnis. laba per saham (EPS) merupakan jenis rasio keuangan yang mewakili persentase laba per saham. saham yang diterbitkan.

**Tabel 1 Laporan Keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk**

Tahun	NWC (dalam jutaan Rupiah)	ROA (%)	EPS (%)
2010	570.379	6,62%	88,21
2011	3.314.136	8,83%	142,34
2012	2.214.338	5,71%	95,86
2013	-1.107.440	2,26%	40,17
2014	-888.333	3,58%	70,14
2015	-345.059	1,15%	23,07
2016	1.133.996	1,87%	38,55
2017	534.563	1,91%	40,95
2018	-802.489	-0,51%	-11,26
2019	-2.048.036	-1,84%	-40,60
2020	-1.020.978	0,96%	21,51
2021	367.327	3,73%	84,75
2022	982.033	4,18%	95,45

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa modal kerja bersih PT Salim Ivomas Pratama Tbk terus berfluktuasi. Di tahun 2011, beban modal kerja mencapai titik tertingginya karena peningkatan yang terkait dengan peningkatan aset lancar perusahaan. Dan pada tahun 2019, modal kerja bersih berada pada posisi terendah akibat menurunnya aset lancar perseroan dan meningkatnya liabilitas jangka pendek perseroan.

*Return On Asset* PT Salim Ivomas Pratama Tbk berfluktuasi. Pada tahun 2011, laba atas aset kami mencapai titik tertinggi karena peningkatan laba atas aset karena peningkatan laba bersih. Perusahaan mengalami kerugian bersih pada tahun 2019 karena penurunan laba perusahaan, dan laba atas aset mencapai titik terendah dan mencapai level negatif.

Laba per saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk terus berfluktuasi setiap tahun. Laba per saham mencapai rekor tertinggi pada tahun 2011, didorong oleh peningkatan laba bersih. Dan pada tahun 2019, penurunan laba bersih menyebabkan laba per saham terendah dan valuasi negatif.

## KAJIAN LITERATUR

### *Net Working Capital*

Menurut Kasmir (2018:250), *Net Working Capital* (NWC) merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal. Konsep ini melihat pada selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Jumingan (2018:66), *Net Working Capital* (NWC) adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan para kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa modal kerja bersih (*Net Working Capital*) merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2018:250) menyatakan rumus dari *Net Working Capital* (NWC) yaitu sebagai berikut:

$$\text{NWC} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

### *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu *Return On Asset* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Harahap (2020:305) “*Return On Asset* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan”. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Menurut Munawir (2018:89) *Return On Asset* (ROA) adalah sama dengan *Return On Investment* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Kasmir (2018:201) menyatakan rumus dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### *Earning Per Share*

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2018:198) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. Menurut Kasmir (2018:207) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Tandelilin (2018:198) menjelaskan bahwa EPS (*Earning Per*

*Share*) merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2018:198) pengukuran *Earning Per Share* (EPS) pada penelitian ini diukur dengan persamaan berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## METODE PENELITIAN

Jenis atau sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2010-2022, yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Earning Per Share*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Net Working Capital* dan *Return On Asset*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari dokumentasi dan studi Pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov (K-S)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,33129085
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,098
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 2 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dinyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

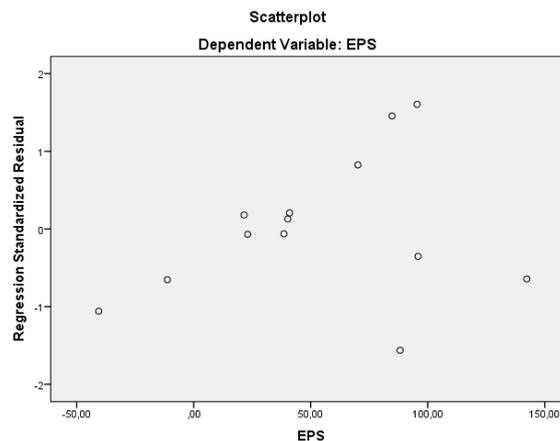
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,720	7,170		1,077	,307		
NWC	3,063E-6	,000	,091	,659	,525	,322	3,108
ROA	15,081	2,346	,892	6,427	,000	,322	3,108

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 3 didapatkan Nilai rentang yang dapat diterima untuk setiap variabel independen pada kolom *Tolerance* adalah 0,322 untuk *Net Working Capital* dan 0,322 untuk *Return on Asset*. Semua angka ini lebih besar dari 0,1. Nilai VIF *Net Working Capital* sebesar 3,108 dan *Return on Asset* sebesar 3,108. Seluruh nilai VIF pada hasil output SPSS kurang dari 10. Dengan demikian terlihat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 sehingga tidak terdapat masalah.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi ini tidak mempunyai permasalahan distribusi yang tidak merata karena pola titik-titik residual menyebar dengan pola yang tidak menentu dan kurang dari angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,84560
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	6
Z	-,561
Asymp. Sig. (2-tailed)	,575

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Hasil uji *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,575 yang nilai tersebut lebih dari 0,05. Nilai tersebut berarti bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,720	7,170		1,077	,307		
NWC	3,063	,000	,091	,659	,525	,322	3,108
ROA	15,081	2,346	,892	6,427	,000	,322	3,108

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Pengujian *coefficients* pada tabel 5, hasil yang di dapatkan dari persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 7,720 + 3,063X_1 + 15,081X_2 + e$ . Dari persamaan diatas, maka interpretasi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,720 yang berarti jika variabel bebas yang ditunjuk oleh *Net Working Capital* dan *Return On Asset* memiliki nilai nol maupun tidak, maka *Earning Per Share* akan bernilai sebesar 7,720.
2. Koefisien regresi untuk *Net Working Capital* sebesar 3,063 yang menyatakan jika setiap perubahan *Net Working Capital* sebesar 1 satuan, maka *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar 3,063.
3. Koefisien regresi untuk *Return On Asset* sebesar 15,081 yang menyatakan jika setiap perubahan *Return On Asset* sebesar 1 satuan, maka *Earning Per Share* mengalami peningkatan sebesar 15,081.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 <sup>a</sup>	,938	,926	13,50825	,660

a. Predictors: (Constant), ROA, NWC

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,938. Artinya modal *Net Working Capital* dan *Return On Asset* mempunyai pengaruh sebesar 93,8% terhadap *Earning Per Share*, dan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### Koefisien Korelasi

**Tabel 7 Hasil Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 <sup>a</sup>	,938	,926	13,50825	,660

a. Predictors: (Constant), ROA, NWC

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Nilai korelasi antara *Net Working Capital* dan *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share* sebesar 0,969 artinya korelasi tersebut sangat kuat.

**Uji Hipotesis**  
**Uji T Parsial**

**Tabel 8 Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,829	8,191		5,717	,000
NWC	2,767E-5	,000	,826	4,859	,001

a. Dependent Variable: EPS  
Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

*Net Working Capital* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 4,859$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,796$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka berpengaruh signifikan antara *Net Working Capital* terhadap *Earning Per Share* artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 9 Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,639	5,293		,876	,400
ROA	16,355	1,296	,967	12,617	,000

a. Dependent Variable: EPS  
Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

*Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 12,617$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,796$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji F Simultan**

**Tabel 10 Hasil Uji ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27633,820	2	13816,910	75,720	,000 <sup>b</sup>
Residual	1824,729	10	182,473		
Total	29458,549	12			

a. Dependent Variable: EPS  
b. Predictors: (Constant), ROA, NWC  
Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Pengaruh antara *Net Working Capital* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 75,720$  dan  $F_{tabel} = 4,10$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Net Working Capital* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh *Net Working Capital* Terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil uji t, *Net Working Capital* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 4,859$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,796$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka berpengaruh signifikan antara *Net Working Capital* terhadap *Earning Per Share* artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sejalan dengan Ni Nengah Devi Yuliantini dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) yang menyatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Retail Trade di BEI.

### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil uji t, *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $t_{hitung} = 12,617$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,796$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sejalan dengan Tri Wartono (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Earning Per Share*). Penelitian yang dilakukan oleh S. Putra, M. Marjohan (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Penelitian yang dilakukan oleh M. Dwipayana, I. Suaryana (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan Suryanto (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang rendah antara *return on asset* terhadap *earning per share*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sutono & Bagus Kusuma Ardi (2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *earning per share*.

### **Pengaruh *Net Working Capital* dan *Return On Asset* Terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan hasil uji F, *Net Working Capital* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 75,720$  dan  $F_{tabel} = 4,10$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Net Working Capital* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sejalan dengan Ni Nengah Devi Yuliantini dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) yang menyatakan bahwa *Net Working Capital* berpengaruh positif secara parsial yang signifikan terhadap *Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Retail Trade di BEI. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Wartono (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Earning Per Share*).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian membuktikan *Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010 - 2022. Hasil penelitian ini membuktikan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010 - 2022. Hasil penelitian ini membuktikan *Net Working Capital* dan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2010 - 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Budiman, Raymond. 2020. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis. Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2018. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2020. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2018. *Principles of Management Finance 12 th. Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masno. 2024. *Manajemen Keuangan dan Perbankan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Munawir. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2018. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2020. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Robbin, P. Stephen dan Mary Coutler. 2018. *Management. Twelve Edition*. United States: Person Education Limited.
- Solihin, Ismail. 2020. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2018. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, Edy. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tandelilin, Eduardus. 2018. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Terry, George R. 2018. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

**Jurnal:**

- Jufrizen, I. Fatin. 2020. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 1, April 2020.
- M. Dwipayana, I. Suaryana. 2016. *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Udayana: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17, No. 3, Desember 2016.
- Ni Nengah Devi Yuliantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Net Working Capital terhadap Earning Per Share Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2014–2018*. Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 11 No. 1, Januari - April 2021.
- Noventine N.P., T. Lindawati, A. Yuniarto. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi Pada Karyawan Pabrik Sepatu Di Surabaya*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Vol. 11, No. 1, Tahun 2022.
- P. Nurastuti, E. Maesaroh. 2021. *Operating Profit Margin, Net Working Capital, Weight Average Cost Of Capital Terhadap Nilai Perusahaan Lq45*. Universitas Peltia Bangsa: Ikraith-Ekonomika, Vol. 4, No. 3, November 2021.
- R. Hidayat. 2018. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: JSAK, Vol. 2, No. 1, 2018.
- R. Siddiq, S. Setiawan, A. Nurdin. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Earning per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

- Politeknik Negeri Bandung: Indonesian Journal of Economics and Management, Vol. 1, No. 1, November 2020.
- S. Putra, M. Marjohan. 2022. *Analisis Pengaruh Return On Asset Terhadap Earning Per Share Pada PT Mayora, Tbk Periode 2011-2020*. Universitas Pamulang: Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 2, Januari 2022.
- Siti Marpuah, Nardi Sunardi, Masno Marjohan. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Universitas Pamulang: Jurnal Sekuritas, Vol. 5, No. 1, September 2021.
- Suryadi M. & Jefri R. 2024. *Pengaruh Social Media Instagram dan Citra Merek Terhadap Keputusan Jobseeker Menggunakan Jasa Outsourcing Pada PT Telexindo Bizmart*. Universitas Pamulang: Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 3, No. 1, April 2024.
- Sutono & Bagus Kusuma Ardi. 2020. *Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. STIE Dharmaputra Semarang: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 27, No. 49, 2020.
- Swastiani Dunggio. 2020. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo*. Universitas Ichsan Gorontalo: PUBLIK, Vol. 7, No. 1, 2020.
- T. Wartono. 2018. *Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share (Studi Pada PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk)*. Universitas Pamulang: Jurnal Semarak, Vol. 1, No. 2, Juni 2018.
- Wirawan Suryanto. 2019. *Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Quick Ratio Terhadap Earning Per Share Serta Dampaknya Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tiongkok)*. Universitas Pamulang: Sekuritas, Vol. 2, No. 3, Mei 2019.